

**PENGARUH LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS
PADA SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*



Oleh:

IRMA JULITA
2008/ 00496

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

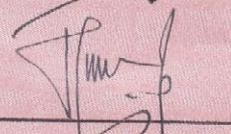
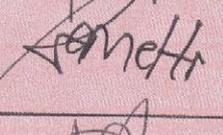
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang

PENGARUH LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Nama : Irma Julita
BP/NIM : 2008/00496
Program Studi : Manajemen
Keahlian : Keuangan
Fakultas : Ekonomi

Padang, Februari 2013

Tim Penguji

No Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Hj. Rosyeni Rasyid, S.E, M.E.	1. 
2. Sekretaris	: Firman, S.E, M.Sc.	2. 
3. Anggota	: Ramel Yanuarta RE, S.E., M.S.M.	3. 
4. Anggota	: Rahmiati, S.E, M.Sc.	4. 

ABSTRAK

Irma Julita (00496/2008): Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

**Pembimbing : 1. Hj. Rosyeni Rasyid, SE, ME
2. Firman, SE, M.Sc**

Penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel likuiditas yang diukur dengan menggunakan *loan to deposit ratio* (LDR), *Loan to Asset Ratio* (LAR), dan *Quick Ratio* (QR) terhadap profitabilitas perbankan yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini tergolong penelitian kausatif. Populasi dalam penelitian ini adalah sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2008 sampai 2010. Berdasarkan metode *purposive sampling* diperoleh 19 sampel. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data diperoleh dari Laporan Keuangan Publikasi yang diterbitkan oleh Bank Indonesia selama periode analisis. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana dengan tingkat signifikansi 5%, maka dapat disimpulkan (1) *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia; (2) *Loan to Asset Ratio* (LAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia; (3) *Quick Ratio* (QR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan pada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).** Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna menyelesaikan pendidikan program S-1 dan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Hj. Rosyeni Rasyid, S.E, M.E selaku pembimbing I dan Bapak Firman, S.E, M.Sc selaku pembimbing II yang telah sabar memberi pengarahan dan bimbingan dalam proses penyusunan skripsi ini, dan Seluruh Dosen serta Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Ramel Yanuarta RE, SE, M.Sm dan Ibu Rahmiati, S.E, M.Sc selaku penguji yang telah banyak memberikan saran dan perbaikan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. H. Yunia Wardi, Drs, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

4. Ibu Erni Masdupi, S.E, M.Si, Ph.D selaku Ketua program studi Manajemen dan Ibu Rahmiati, S.E, M.Sc selaku sekretaris program studi Manajemen.
5. Bapak Prof. Dr. H. Yunia Wardi, Drs, M.Si selaku Pembimbing Akademik.
6. Staf Administrasi program studi Manajemen, Bapak Hendra Mianto, A. Md.
7. Seluruh Pegawai Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
8. Staf dosen serta karyawan / karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
9. Teristimewa kepada orang tua dan keluarga besar penulis yang telah memberikan motivasi, semangat dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat yang sama-sama berjuang selama penulisan skripsi ini dan seluruh rekan-rekan seperjuangan, mahasiswa program studi Manajemen BP 2008 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dan kepada semua pihak yang telah ikut memberikan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.

Serta untuk semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, penulis ingin mengucapkan terima kasih. Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang bapak/ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam skripsi ini, sehingga kritik dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan tulisan ini. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Pembatasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori	13
1. Profitabilitas	13
2. Laporan Keuangan	15
3. Kredit.....	24
4. Rasio Likuiditas	31
5. Hubungan antara Profitabilitas dan Likuiditas.....	33
B. Penelitian Terdahulu	35
C. Kerangka Konseptual	38
D. Hipotesis.....	40

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	41
B. Objek Penelitian	41
C. Populasi dan Sampel	41
D. Jenis dan Sumber Data	43
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
F. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	43
G. Teknik Analisis Data.....	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	51
B. Deskripsi Variabel Penelitian.....	54
C. Uji Prasyarat Analisis (Uji Asumsi Klasik)	59
D. Analisis Data	65
E. Pembahasan.....	73

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	76

DAFTAR PUSTAKA	78
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	81
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Perkembangan ROA Beberapa Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI.....	4
Tabel 2 Perkembangan LDR (<i>Loan to Deposit Ratio</i>), ALR (<i>Asset to Loan Ratio</i>) dan QR (<i>Quick Ratio</i>) pada beberapa perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.....	6
Tabel 3 Beberapa penelitian terdahulu terkait ROA.....	37
Tabel 4 Daftar Perusahaan Sampel.....	44
Tabel 5 Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi.....	47
Tabel 6 Deskripsi Statistik Variabel Penelitian LDR.....	55
Tabel 7 Deskripsi Statistik Variabel Penelitian LAR.....	55
Tabel 8 Deskripsi Statistik Variabel Penelitian QR	55
Tabel 9 Hasil uji Normalitas Untuk LDR.....	59
Tabel 10 Hasil uji Normalitas Untuk LAR.....	60
Tabel 11 Hasil uji Normalitas Untuk QR	61
Tabel 12 Hasil Uji Autokorelasi Untuk LDR.....	62
Tabel 13 Hasil Uji Autokorelasi Untuk LAR.....	62
Tabel 14 Hasil Uji Autokorelasi Untuk QR	63
Tabel 15 Hasil Uji Heteroskedastisitas Untuk LDR.....	63
Table 16 Hasil Uji Heteroskedastisitas Untuk LAR.....	64
Table 17 Hasil Uji Heteroskedastisitas Untuk QR	65
Table 18 Hasil Uji Regresi Sederhana Untuk LDR.....	66
Table 19 Hasil Uji Regresi Sederhana Untuk LAR.....	66

Table 20 Hasil Uji Regresi Sederhana Untuk QR	67
Table 21 Hasil Uji Koefisien Determinasi Untuk LDR.....	68
Table 22 Hasil Uji Koefisien Determinasi Untuk LAR.....	68
Table 23 Hasil Uji Koefisien Determinasi Untuk QR.....	69
Table 24 Hasil Uji F Untuk LDR	69
Table 25 Hasil Uji F Untuk LAR	70
Table 26 Hasil Uji F Untuk QR.....	70
Table 27 Hasil Uji t (Uji Hipotesis) Untuk LDR.....	71
Table 28 Hasil Uji t (Uji Hipotesis) Untuk QR	71

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Hubungan antara Loan to Deposit Ratio, Assets to Loan Ratio, dan Quick Ratio terhadap Return On Asset.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Nilai <i>Return on Asset</i> (ROA), <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR), <i>Asset to Loan Ratio</i> (ALR), <i>Quick Ratio</i> (QR) Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2008 – 2010	81
Lampiran 2	Hasil Pengolahan Data Statistik dengan Program SPSS.....	86

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berkembangnya pertumbuhan perekonomian di tanah air tidak terlepas dari peran vital yang diperlihatkan oleh sektor perbankan. Sektor perbankan berpengaruh terhadap kuatnya fundamental perekonomian nasional. Pentingnya peranan sektor perbankan menjadikan sektor ini sebagai salah satu sektor yang tercatat dalam perdagangan sekuritas di Bursa Efek Indonesia.

Perbankan merupakan lembaga resmi yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dana. Perbankan menurut UU No. 10/1998 adalah segala sesuatu yang menyangkut bank: mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya (Ade & Edia, 2006:6). Keberadaan Bank dalam era modern saat ini memegang peranan yang sangat penting. Bank merupakan alat pembangunan yang sangat potensial terutama untuk mengatasi, menerima dan menyimpan dana atau uang masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit.

Sebagai lembaga perantara, pihak yang berkelebihan dana, baik perseorangan, badan usaha, yayasan, maupun lembaga pemerintah dapat menyimpan kelebihan dananya di bank dalam bentuk rekening giro, tabungan atau deposito berjangka atau simpanan berjangka sesuai dengan kebutuhannya. Sementara itu, pihak yang kekurangan dan membutuhkan dana

dapat mengajukan pinjaman atau kredit kepada bank. Kredit tersebut berupa kredit investasi, kredit modal kerja, maupun kredit konsumsi. Fungsi intermediasi dapat berjalan dengan baik bila kedua belah pihak percaya terhadap bank. Oleh karena itu, bank sering disebut sebagai lembaga kepercayaan (Veithzal, dkk, 2007:109).

Apabila proses intermediasi tersebut berjalan baik, semua pihak, yaitu bank, pihak yang mempunyai kelebihan dana, pihak yang membutuhkan dana dan pada gilirannya perekonomian secara keseluruhan, akan memperoleh manfaat keberadaan bank. Pihak yang kelebihan dana akan memperoleh manfaat berupa pendapatan bunga (bagi hasil) dari dana yang disimpan di bank. Sementara itu, pihak yang membutuhkan dana memperoleh manfaat berupa ketersediaan dana dari bank untuk melakukan investasi atau meningkatkan produksi. Bank sendiri akan memperoleh manfaat berupa selisih pendapatan dan biaya bunga yang biasa disebut *spread*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bank sebagai lembaga intermediasi merupakan salah satu sumber pembiayaan bagi dunia usaha, baik berupa investasi maupun produksi, dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi.

Secara umum bank mempunyai peranan sebagai jantungnya perekonomian. Uang (ibarat darah perekonomian) mengalir kedalam bank, kemudian oleh bank diedarkan kembali kedalam sistem perekonomian untuk menjalankan proses perekonomian. Proses ini berlangsung terus menerus tanpa hentinya. Kekacauan di dunia perbankan akan menyebabkan perekonomian kacau pula. Karena itu, setiap bank harus sehat dan

mendatangkan laba yang memadai supaya bank itu dapat berkembang dan tumbuh kuat, serta mampu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat (Darmawi, 2009:2).

Kondisi perbankan ini mendorong banyak pihak yang terlibat didalamnya untuk melakukan penilaian atas kesehatan bank. Salah satu pihak yang perlu mengetahui kinerja dari sebuah bank adalah investor sebab semakin baik kinerja bank tersebut maka jaminan keamanan atas dana yang diinvestasikan juga semakin besar. Kinerja bank dapat dilihat melalui profitabilitas yang dihasilkan. Profitabilitas merupakan salah satu pengukur kinerja keuangan sebuah perbankan. Jika sebuah bank mempunyai profitabilitas yang baik maka kelangsungan hidup bank tersebut akan terjamin. Namun sebaliknya jika bank mempunyai profitabilitas buruk maka kelangsungan hidup bank tidak akan bertahan lama karena bank tersebut tidak mampu untuk memenuhi biaya-biaya operasional. Untuk mengukur tingkat keuntungan yang diperoleh suatu bank digunakan rasio profitabilitas.

Rasio profitabilitas adalah perbandingan laba (setelah pajak) dengan modal (modal inti) atau laba (sebelum pajak) dengan total asset yang dimiliki bank pada periode tertentu (Selamet, 2006:155). Salah satu jenis rasio yang digunakan dalam mengukur profitabilitas perbankan adalah *Return On Asset* (ROA). Analisis ROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dipunyai perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut (Mamduh & Abdul, 2007:159). Menurut Veithzal,dkk (2007:720), *Return On Assets*

(ROA) adalah rasio laba sebelum pajak dalam 12 bulan terakhir terhadap rata-rata volume usaha (ROA) dalam periode yang sama. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Berikut data tentang perkembangan profitabilitas perbankan yang diukur dengan *Return on Assets* :

Tabel 1. Perkembangan ROA Beberapa Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI

Kode	Nama perusahaan	ROA(%)		
		2008	2009	2010
SDRA	Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk.	2.80	2.13	2.51
BBKP	Bank Bukopin Tbk.	1.69	1.40	1.40
BBCA	Bank Central Asia Tbk.	3.14	3.17	3.28
MEGA	Bank Mega Tbk.	1.94	1.61	2.02
MAYA	Bank Mayapada Tbk.	1.09	0.78	1.05

Sumber: www.idx.co.id

Dari Tabel 1 dapat dilihat ROA yang diperoleh dari beberapa perusahaan perbankan dari tahun 2008-2010. Dari kelima perusahaan perbankan diatas, ROA yang diperoleh SDRA berfluktuatif dari tahun 2008 sampai tahun 2010, hal ini dapat dilihat dari ROA yang diperoleh tahun 2008 sebesar 2.80 %, kemudian ROA yang diperoleh menurun pada tahun 2009 menjadi 2.13 % dan meningkat pada tahun 2010 sebesar 2.51 %. BBKP, BBCA, MEGA, dan MAYA juga mengalami ROA yang berfluktuatif. Hal ini dapat dilihat dari Tabel 1 di atas. Bank yang memperoleh ROA terendah dialami Bank Mayapada pada tahun 2009 sebesar 0.78 %.

Upaya bank dalam meningkatkan profitabilitas sering terkendala pada likuiditas. Likuiditas adalah kemampuan manajemen bank dalam

menyediakan dana yang cukup untuk memenuhi kewajibannya setiap saat. Secara sederhana arti likuiditas adalah tersedianya uang kas yang cukup apabila sewaktu-waktu diperlukan. Bagi dunia perbankan, masalah likuiditas penting sekali karena berkaitan dengan kepercayaan nasabah, pihak bank sedapat mungkin harus mencoba untuk memenuhi kebutuhan nasabah terutama akan permintaannya terhadap kredit maupun transaksi bisnis lainnya (Veithzal, dkk, 2007:386-387).

Pentingnya bank mengelola likuiditas secara baik terutama ditujukan untuk memperkecil risiko likuiditas yang disebabkan oleh adanya kekurangan dana. Risiko likuiditas adalah kemungkinan kerugian yang disebabkan karena usaha-usaha untuk memenuhi kebutuhan akan kas dalam rangka pemenuhan kebutuhan nasabah (Veithzal, dkk, 2007:388). Dalam mengelola likuiditas, selalu akan terjadi benturan kepentingan antara keputusan untuk menjaga likuiditas dan meningkatkan pendapatan. Bank yang selalu berhati-hati dalam menjaga likuiditas akan cenderung memelihara alat likuid yang relatif lebih besar dari yang diperlukan dengan maksud untuk menghindari kesulitan likuiditas. Namun, disisi lain bank juga dihadapkan pada biaya yang besar berkaitan dengan pemeliharaan alat likuid yang berlebihan. Oleh karena itu dalam manajemen likuiditas perlu adanya keseimbangan antara dua kepentingan diatas (Veithzal, dkk, 2007: 386).

Rasio likuiditas bank merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih. Dengan kata lain, bank dapat membayar kembali pencairan dana para deposannya pada saat ditagih serta dapat mencukupi permintaan kredit yang telah diajukan (Kasmir, 2011:221).

Menurut Kasmir (2011:221) untuk mengukur likuiditas perbankan diantaranya dapat menggunakan rasio *Loan to Deposit Ratio* dan *Quick Ratio*. Sedangkan menurut Veithzal (2007:722) salah satu rasio pengukuran likuiditas adalah *Loan to Assets Ratio*. *Loan to deposit ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. *Loan to deposit ratio* yang tinggi menunjukkan likuiditas bank rendah. *Loan to Assets Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank yang menunjukkan kemampuan bank untuk memenuhi permintaan kredit dengan menggunakan total asset yang dimiliki bank. Kenaikan *Loan to Assets Ratio* menunjukkan penurunan likuiditas bank. *Quick Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya terhadap para deposan (pemilik simpanan giro, tabungan, dan deposito) dengan harta yang paling likuid yang dimiliki oleh bank. Kenaikan *Quick Ratio* menunjukkan kenaikan likuiditas bank. Berikut data tentang perkembangan likuiditas perbankan yang diukur dengan *Loan to Deposit Ratio*, *Loan to Assets Ratio*, dan *Quick Ratio* :

Tabel 2. Perkembangan LDR (*Loan to Deposit Ratio*), LAR (*Loan to Assets Ratio*) dan QR (*Quick Ratio*) pada beberapa perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI

Kode	Nama perusahaan	LDR(%)			ALR(%)			QR(%)		
		2008	2009	2010	2008	2009	2010	2008	2009	2010
SDRA	Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk.	100.38	93.54	100.20	75.80	78.91	78.74	20.16	30.93	33.62
BBKP	Bank Bukopin Tbk.	81.40	75.24	71.05	68.64	64.60	61.90	36.05	39.84	36.04
BBCA	Bank Central Asia Tbk.	51.91	48.57	53.76	44.80	42.35	46.24	87.96	88.99	60.31
MEGA	Bank Mega Tbk.	63.81	55.95	56.11	53.78	46.24	45.76	47.19	62.22	94.14
MAYA	Bank Mayapada Tbk.	98.19	82.14	76.08	70.74	65.03	58.71	26.67	35.99	48.60

Sumber: www.idx.co.id (Data diolah)

Dari Tabel 2 dapat dilihat perolehan LDR, ALR, dan QR beberapa perusahaan perbankan berfluktuatif. Secara umum terlihat bahwa terjadi peningkatan LDR pada perbankan dan hal ini menunjukkan terjadinya penurunan likuiditas dan membawa dampak pada kenaikan profitabilitas seperti yang terlihat pada Tabel 1. Perolehan LDR pada SDRA dari tahun 2008 sampai tahun 2010 berfluktuatif, hal ini diikuti dengan berfluktuatifnya ROA pada Tabel 1 dari tahun 2008 sampai tahun 2010. Pada tahun 2008, perolehan LDR pada SDRA sebesar 100.38 % sedangkan ROA yang diperoleh SDRA pada tahun 2008 sebesar 2.80 % , pada tahun 2009 LDR yang diperoleh SDRA menurun menjadi 93.54 %, hal ini diikuti dengan menurunnya ROA pada tahun 2009 menjadi 2.13 %. Tahun 2010 perolehan LDR pada SDRA meningkat menjadi 100.20 % dan perolehan ROA pada tahun 2010 juga meningkat menjadi 2.51 %. Tetapi pada BBKP perolehan LDR tidak berjalan searah dengan ROA. Pada tahun 2008, LDR yang diperoleh BBKP sebesar 81.40 %, sedangkan ROA pada Tabel 1 yang diperoleh BBKP pada tahun 2008 sebesar 1.69 %, pada tahun 2009 menurun menjadi 75.24 % sedangkan ROA yang diperoleh pada Tabel 1 juga menurun menjadi 1.40 %, tetapi pada tahun 2010 menurunnya perolehan LDR tidak mempengaruhi perolehan ROA yang terlihat pada Tabel 1, ROA yang diperoleh BBKP tetap di angka 1.40 %. Hal yang dialami BBKP juga dialami BBKA, MEGA dan MAYA yang perolehan LDR tidak berjalan searah dengan ROA.

LDR (*Loan to Deposit Ratio*) mencerminkan kegiatan utama suatu bank yang dapat diartikan tingkat penyaluran kredit. Sumber pendapatan bank banyak berasal dari LDR. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin tinggi dana yang disalurkan ke dana pihak tiga, sehingga LDR yang meningkat dapat meningkatkan profitabilitas bank.

Penelitian Fitriani (2010) membuktikan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara LDR dengan ROA pada bank umum yang *go public*. Sedangkan pada penelitian Yacub (2006) menyatakan hal sebaliknya bahwa LDR mempunyai hubungan dengan profitabilitas. Hal ini menyebabkan diperlukan adanya penelitian ulang.

Kenaikan LAR menunjukkan penurunan likuiditas bank dan membawa dampak pada kenaikan profitabilitas tetapi hal ini tidak terlihat pada Tabel 2. Pada BBCA perolehan LAR pada tahun 2008 sebesar 44.80% dan pada tahun 2009 menurun sebesar 42.35 %, tetapi pada perolehan ROA pada Tabel 1 pada tahun 2008 sebesar 3.40% dan pada tahun 2009 perolehan ROA tetap dengan perolehan 3.40%. pada tahun 2010 perolehan LAR pada naik dari perolehan LAR pada tahun 2009 yaitu sebesar 46.24%, dan perolehan ROA pada BBCA juga naik dari tahun 2009 sebesar 3.50%. Hal yang sama juga terjadi pada SDRA, BBKP, MEGA dan MAYA yaitu LAR tidak berjalan searah dengan ROA.

LAR (*Loan to Assets Ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah kredit yang disalurkan dengan jumlah harta yang dimiliki bank. Semakin tinggi LAR maka likuiditas akan rendah dan profitabilitas

akan meningkat. Penelitian Indra & Kurnia (2012) membuktikan bahwa LAR mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hal ini menyebabkan perlu dilakukan penelitian ulang pada LAR.

QR (*Quick Ratio*) merupakan rasio cepat, rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya terhadap para deposan dengan harta yang paling likuid yang dimiliki oleh bank. Kenaikan QR menunjukkan kenaikan likuiditas dan menurunnya profitabilitas. Secara umum terjadi fluktuasi QR pada Tabel 2, hal ini membawa dampak pada likuiditas yang berfluktuasi. Perolehan QR pada BBKP pada tahun 2008 sebesar 36.05% sedangkan perolehan ROA pada tahun 2008 sebesar 1.66%. Pada tahun 2009 perolehan QR pada BBKP meningkat menjadi 39.84%, hal ini berpengaruh pada menurunnya ROA pada tahun 2009 yaitu sebesar 1.46%. Pada tahun 2010 perolehan QR pada BBKP menurun menjadi 36.04%, menurunnya QR tersebut juga berdampak pada meningkatnya perolehan ROA yaitu sebesar 1.65 %. Tetapi perolehan QR pada MEGA tidak diikuti dengan perolehan ROA yang dihasilkan MEGA. Perolehan QR pada tahun 2008 sampai tahun 2010 meningkat yaitu 47.19% pada tahun 2008, 62.22% pada tahun 2009 dan 94.14% pada tahun 2010, tetapi perolehan ROA pada MEGA turun dari tahun 2008 ke tahun 2009 yaitu dari 1,98 % ke 1.77%, dan pada tahun 2010 meningkat menjadi 2.45%. Hal yang sama juga dialami oleh perusahaan MAYA. Hal ini menyebabkan perlu dilakukan penelitian ulang pada rasio QR.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut mengenai penelitian yang berjudul: **“PENGARUH LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)”**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Perubahan profitabilitas perbankan disebabkan perubahan dari likuiditas perbankan.
2. Perubahan profitabilitas perbankan disebabkan karna perubahan aktivitas perusahaan.
3. Perubahan profitabilitas perbankan disebabkan karna tingkat aset pada perbankan yang tidak baik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah, terdapat banyak masalah yang dapat diteliti. Namun tidak mungkin semua permasalahan tersebut dibahas satu persatu. Untuk itu penulis membatasi permasalahan penelitian ini pada pengaruh likuiditas dalam meningkatkan profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan kepada latar belakang masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh likuiditas yang diukur dengan *Loan to Deposit Ratio* terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets* pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI?
2. Bagaimana pengaruh likuiditas yang diukur dengan *Loan to Asset Ratio* terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets* pada sektor Perbankan yang terdaftar di BEI?
3. Bagaimana pengaruh likuiditas yang diukur dengan *Quick Ratio* terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets* pada sektor Perbankan yang terdaftar di BEI?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dapat dinyatakan tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh *Loan to deposit ratio* terhadap profitabilitas khususnya *Return On Assets* pada sektor Perbankan yang terdaftar di BEI.
2. Mengetahui pengaruh *Loan to Assets Ratio* terhadap profitabilitas khususnya *Return On Assets* pada sektor Perbankan yang terdaftar di BEI.
3. Mengetahui pengaruh *Quick Ratio* terhadap profitabilitas khususnya *Return On Assets* pada sektor Perbankan yang terdaftar di BEI.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat berupa:

1. Bagi penulis

Penelitian ini berguna sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Selain itu penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan serta pengetahuan mengenai pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada sektor perbankan yang tergabung di BEI.

2. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan

Diharapkan penelitian ini dapat menambah referensi dalam mempelajari ilmu manajemen khususnya dalam konsentrasi manajemen keuangan terutama mengenai likuiditas dan profitabilitas.

3. Bagi perusahaan

Pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI terutama bagi pemegang saham sektor perbankan, investor dan pihak-pihak yang membutuhkan laporan keuangan perusahaan perbankan, penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam menilai kinerja perusahaan dari profit yang dihasilkan, untuk pengambilan keputusan maupun pembuatan kebijakan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil yang ditemukan didalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan referensi bagi peneliti dimasa datang yang juga tertarik untuk melakukan penelitian dengan permasalahan serupa seperti yang dibahas didalam penelitian ini.